



PENGARUH PERMINTAAN DAN PENAWARAN TERHADAP PEREKONOMIAN

Nela Emelia Samosir¹, Nuraifah Siagian², Rahmi Radita Nst³, Suci Frisnoiry⁴

Universitas Negeri Medan

nelasamosir@mhs.unimed.ac.id, nuraifahsiagian20@gmail.com, rahmiditanasution@gmail.com,

sucifrisnoiry@unimed.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 8 Mei 2022

Disetujui : 16 Mei 2023

Dipublikasikan : 25 Juni 2023

ABSTRAK

Permintaan dan penawaran adalah faktor utama yang mempengaruhi perekonomian. Dalam sistem perekonomian, permintaan dan penawaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipahami, agar mengetahui apa saja yang terjadi dalam suatu pasar. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh permintaan dan penawaran terhadap ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan memperoleh dan menganalisis informasi dari berbagai buku dan jurnal. Hasil penelitian yaitu permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap harga, permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap produksi, permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap lapangan kerja, permintaan dan penawaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam menentukan strategi bisnis, produsen dan konsumen harus memperhitungkan faktor-faktor permintaan dan penawaran agar dapat beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berubah.

Kata Kunci :
Ekonomi,
Permintaan,
Penawaran

ABSTRACT

Demand and supply are the main factors affecting the economy. In an economic system, demand and supply are very important to understand to know what is happening in a market. This research aims to analyze the effect of supply and demand on the economy. This research used the literature study method by obtaining and analyzing information from various books and journals. The study results are that demand and supply affect prices, demand and supply affect production, demand and supply affect employment, and demand and supply affect economic growth. In determining business strategy, producers and consumers must take into account the factors of demand and supply to adapt to market changes that are constantly changing.

Keywords :
Economy,
Demand, Supply

PENDAHULUAN

Manusia merupakan sebagai makhluk ekonomi memiliki kebutuhan yang sangat banyak dan beraneka ragam serta terus bertambah seiring berjalannya waktu. Apabila salah satu kebutuhan terpenuhi maka akan datang kebutuhan berikutnya, kebutuhan kedua terpenuhi akan datang kebutuhan ketiga dan seterusnya seperti tidak akan pernah ada habisnya. Oleh karena itu diperlukan adanya perekonomian. Perekonomian adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena kegiatan perekonomian mencakup produksi, konsumsi, dan distribusi barang atau jasa yang

dilakukan oleh individu dan sekelompok orang dalam wilayah tertentu. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi terdapat dua aspek yang sangat penting yaitu permintaan dan penawaran.

Dalam sistem perekonomian, permintaan dan penawaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipahami, agar mengetahui apa saja yang terjadi dalam suatu pasar. Permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen dan mampu dibeli pada saat harga dan waktu tertentu sesuai dengan penghasilannya. Sedangkan penawaran, kebalikan dari permintaan yaitu sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen dan mampu dijual pada saat harga dan waktu tertentu. Contohnya permintaan terhadap barang seperti kebutuhan pokok dan jasa seperti ojek online. Sedangkan penawaran barang kebutuhan pokok dan jasa ojek online, salon, cuci motor, dan lain-lain. Menurut Kasdi (2016) berpendapat bahwa permintaan dan penawaran merupakan dua aktivitas yang mendasari kegiatan perekonomian. Permintaan dan penawaran juga merupakan dua kata yang paling sering digunakan oleh para ekonom, keduanya merupakan kekuatan-kekuatan yang membuat perekonomian pasar bekerja. Sedangkan mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (demand) dari sisi konsumen dan dari sisi produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan perpaduan dari kekuatan masing-masing pihak tersebut. Oleh karena itu, perilaku permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan bisnis.

Menurut Siregar, dkk. (2022) permintaan adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah sesuatu barang yang diminta dan semua faktor-faktor yang mempengaruhinya. Atau demand adalah berbagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Dalam hukum permintaan kita melihat bahwa besar kecilnya jumlah barang yang diminta sangat tergantung pada barang tersebut dengan catatan variabel yang lain tetap. Oleh karena itu dengan adanya pendapatan yang tetap apabila harga barang tersebut naik maka jumlah barang yang diminta akan berkurang dan sebaliknya. Sedangkan supply atau penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga. Fungsi penawaran suatu barang/jasa adalah fungsi yang menyatakan hubungan antara harga (pasar) suatu barang (jasa) dengan kuantitas barang (jasa) yang ditawarkan oleh penjual (produsen) dalam kurun waktu tertentu, dengan asumsi ceteris paribus (variabel bebas lainnya yang mempengaruhi kuantitas barang yang ditawarkan konstan).

Permintaan dalam pasar, seorang konsumen memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari agar memperoleh kepuasan yaitu melalui permintaan. Dalam melakukan permintaan, konsumen tentu menyesuaikan permintaan dengan penghasilan yang diperolehnya. Jika penghasilan tinggi maka permintaan barang atau jasa dapat dilakukan dengan jumlah yang tinggi, tetapi sebaliknya jika penghasilan rendah maka permintaan barang atau jasa dilakukan dengan jumlah yang rendah. Selain Penghasilan, harga juga berpengaruh terhadap permintaan. Semakin mahal harga barang atau jasa, konsumen tentu akan mengurangi konsumsi terhadap barang atau jasa tersebut, sebaliknya jika semakin murah harga barang atau jasa maka konsumen akan loyal dalam mengkonsumsinya dan tidak mencari di tempat lain.

Sedangkan Penawaran dalam pasar, seorang produsen akan melakukan penawaran barang atau jasa kepada konsumen agar mendapatkan keuntungan. Saat melakukan penawaran barang atau jasa tentu ada strategi yang dilakukan oleh produsen salah satunya dengan melakukan promosi. Selain melalui promosi, harga dapat mempengaruhi sebuah penawaran barang atau jasa, jika harga naik maka penawaran barang dan jasa akan meningkat, sebaliknya jika harga turun maka produsen enggan mengurangi barang atau

jasa yang akan di jual. Di dalam penawaran yang perlu diperkuat adalah cara mempromosikan barang atau jasa, agar saat harga naik konsumen tetap membelinya sehingga produsen mendapatkan keuntungan yang tinggi. (Venny dan Asriati, 2022)

Pengaruh permintaan dan penawaran terhadap perekonomian sangat kompleks dan meluas. Berbagai faktor dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran, seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, teknologi, dan faktor-faktor demografis. Memahami pengaruh permintaan dan penawaran terhadap perekonomian sangat penting dalam upaya untuk mengoptimalkan kegiatan ekonomi dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pada penelitian ini kami akan melakukan analisis pengaruh permintaan dan penawaran terhadap perkembangan suatu perekonomian. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi pasar, memprediksi fluktuasi harga, dan mengidentifikasi peluang bisnis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Metode studi literatur merupakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pada penelitian kepustakaan atau studi literatur peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan adalah deskripsi. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang serupa atau memiliki keterkaitan. Metode penelitian dilakukan dengan cara memperoleh informasi dan pemahaman tentang suatu topik dengan melakukan analisis terhadap sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang diteliti yaitu pengaruh permintaan dan penawaran terhadap perekonomian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah menentukan topik penelitian, mencari sumber pustaka, membaca dan menilai sumber pustaka, menyusun rangkuman dan analisis, menyusun kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nisa (2014) menyatakan bahwa permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen dan mampu dibeli pada saat harga dan waktu tertentu sesuai dengan penghasilannya. Sesuai dengan hasil penelitian Arida (2015) mengatakan bahwa, permintaan yaitu barang atau jasa yang di inginkan konsumen, dalam penelitian ini menjelaskan permintaan tenaga kerja dipengaruhi karena luas lahan jadi tentu akan memerlukan jumlah permintaan tenaga kerja, kemudian juga dipengaruhi dari tingkat upah, karena kedua hal tersebut mempunyai korelasi yang sangat kuat. Menurut Sudarsono (1990) dalam penelitian Maimun Soleh permintaan dalam konteks ekonomi didefinisikan sebagai jumlah maksimum suatu barang atau jasa yang dikehendaki seorang pembeli untuk membelinya pada setiap kemungkinan harga dalam jangka waktu tertentu. Jumlah barang/ jasa yang diminta konsumen (konsumen bersedia membelinya) dipengaruhi atau ditentukan oleh berbagai faktor yaitu: 1) Harga barang itu sendiri, 2) Harga barang lain, khususnya barang yang mempunyai hubungan komplementer atau substitusi, 3) Jumlah pendapatan riil konsumen, 4) Selera konsumen, yang bisa dipengaruhi oleh waktu, tempat, kualitas, bentuk (warna, merek, bungkus) dan lain-lain.

Namun ada beberapa kasus yang menunjukkan permintaan suatu barang “tidak tunduk/mengikuti” hukum permintaan, kasus tersebut adalah:1) kasus spekulasi, yaitu kenaikan harga barang justru menyebabkan semakin banyak jumlah barang yang diminta/dibeli konsumen karena konsumen berspekulasi bahwa harga barang akan naik

terus. Contohnya emas, saham, tanah. 2) Kasus permintaan terhadap barang inferior (barang given), yakni barang yang bila pendapatan riil konsumen naik, justru menyebabkan menurunnya jumlah permintaan terhadap barang tersebut. Contohnya adalah gapek. 3) Kasus permintaan terhadap barang Prestide, barang ini bagi orang-orang tertentu punya nilai tinggi dengan demikian semakin banyak dia memilikinya semakin bangga (identitas), dengan demikian walaupun harganya naik permintaan semakin banyak. Contohnya barang antik seperti guci.

Sibuea (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penawaran adalah hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan. Penawaran juga dapat dikatakan bahwa, kebalikan dari permintaan yaitu sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen dan mampu dijual pada saat harga dan waktu tertentu. Menurut Guiso (2017) penawaran mendokumentasikan kehadiran partai-partai populis dapat mempengaruhi konflik dalam ekonomi untuk itu perlu adanya penawaran agar kehadiran partai-partai populis dapat menarik simpati masyarakat, sehingga partai-partai dapat berjalan dengan pesat dan menjalankan kebijakannya dan tugasnya. Sesuai dengan hasil penelitian Arida (2015) mengatakan bahwa, penawaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh produsen dalam memasarkan barang dan jasanya. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permintaan merupakan cerminan dari perilaku konsumen dalam membeli suatu barang, sedangkan penawaran adalah cerminan perilaku dari produsen atau yang menjual barang kepada pembeli atau konsumen.

Penawaran (supply) adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar dalam suatu periode dan tingkat harga tertentu. Jumlah barang yang ditawarkan oleh seorang produsen umumnya mengikuti Hukum Penawaran. Hukum ini mengatakan, ceteris paribus, bila harga suatu barang naik maka jumlah yang ditawarkan oleh produsen bertambah dan sebaliknya bila harga turun maka jumlah yang ditawarkan akan berkurang. Keinginan para penjual dalam menawarkan barangnya pada berbagai tingkat harga ditentukan oleh beberapa faktor yaitu : 1) Harga barang itu sendiri, 2) Harga barang lainnya yang berkaitan, 3) Biaya produksi, 4) Teknologi yang digunakan, 5) Tujuan-tujuan operasi perusahaan, dan lain-lain. Meskipun hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga, semakin banyak barang yang ditawarkan, ada kasus-kasus di mana hukum ini tidak berlaku. Salah satu kasus tersebut adalah ketika terjadi penawaran oligopoli.

Oligopoli adalah pasar di mana hanya beberapa produsen yang menguasai sebagian besar pasarnya. Dalam situasi ini, produsen-produsen tersebut dapat bekerja sama untuk mengontrol penawaran dan harga produk yang mereka tawarkan. Dalam beberapa kasus, produsen dapat mencapai kesepakatan untuk membatasi jumlah produk yang ditawarkan di pasar, meskipun harga produk tersebut meningkat. Contoh kasus penawaran oligopoli adalah industri minyak bumi. Negara-negara produsen minyak dapat bekerja sama untuk menetapkan jumlah minyak yang diproduksi, sehingga mempengaruhi harga minyak global. Ketika OPEC (Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak) mengurangi produksi minyak mereka, mereka dapat mempengaruhi ketersediaan minyak di pasar dunia dan meningkatkan harga minyak. Dalam kasus-kasus seperti ini, hukum penawaran tidak berlaku karena produsen dapat membatasi penawaran produk mereka bahkan ketika harga tinggi, yang berarti bahwa hukum penawaran tidak sepenuhnya mengontrol tingkat penawaran produk di pasar.

Pengaruh permintaan dan penawaran terhadap perekonomian sangatlah penting untuk dipahami karena keduanya merupakan faktor kunci dalam menentukan harga dan tingkat produksi di pasar. Ketika permintaan dan penawaran bertemu di titik harga yang

setara, maka harga akan stabil dan pasar akan seimbang. Namun, jika permintaan melebihi penawaran, maka harga akan naik dan sebaliknya jika penawaran melebihi permintaan, maka harga akan turun.

1. Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Harga

Permintaan dan penawaran memainkan peran penting dalam menentukan harga di pasar. Jika permintaan melebihi penawaran, maka harga akan naik karena barang atau jasa tersebut menjadi lebih langka. Sebaliknya, jika penawaran melebihi permintaan, maka harga akan turun karena barang atau jasa tersebut lebih mudah ditemukan. Contoh dari pengaruh permintaan dan penawaran terhadap harga adalah harga minyak mentah dunia. Jika pasokan minyak mentah turun, maka permintaan akan tetap tinggi dan harga akan naik. Sebaliknya, jika pasokan minyak mentah meningkat, maka harga akan turun karena permintaan menurun.

2. Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Produksi

Permintaan dan penawaran juga mempengaruhi tingkat produksi di pasar. Ketika permintaan naik, produsen cenderung meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan tersebut. Sebaliknya, jika permintaan turun, produsen cenderung mengurangi produksi. Contoh dari pengaruh permintaan dan penawaran terhadap produksi adalah industri pakaian. Jika permintaan untuk pakaian yang diproduksi di Indonesia meningkat, maka produsen akan meningkatkan produksi mereka untuk memenuhi permintaan tersebut.

3. Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Lapangan Kerja

Permintaan yang kuat dapat menciptakan lapangan kerja baru karena produsen membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan tersebut. Sebaliknya, jika permintaan turun, perusahaan mungkin memangkas jumlah tenaga kerja untuk mengurangi biaya produksi. Contoh dari pengaruh permintaan dan penawaran terhadap lapangan kerja adalah industri teknologi informasi. Jika permintaan untuk produk-produk teknologi informasi meningkat, maka perusahaan-perusahaan tersebut akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan tersebut.

4. Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi tingkat aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Jika permintaan naik, maka terjadi peningkatan produksi dan konsumsi barang atau jasa, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika penawaran turun, maka produksi barang dan jasa akan turun, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Contoh dari pengaruh permintaan dan penawaran terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sektor properti. Jika permintaan untuk properti meningkat, maka akan terjadi peningkatan produksi, penjualan, dan pekerjaan di sektor properti. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, jika terjadi kelebihan pasokan properti, maka harga akan turun dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa permintaan dan penawaran merupakan bagian dari pembahasan ekonomi. Permintaan adalah Permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen dan mampu dibeli pada saat harga dan waktu tertentu sesuai dengan penghasilannya. Berdasarkan daya beli permintaan dibagi menjadi tiga yaitu permintaan efektif, permintaan potensial, dan permintaan absolut. Sedangkan penawaran adalah hubungan antara harga dan jumlah barang, apabila harga naik maka jumlah barang yang akan ditawarkan akan meningkat.

Fungsi permintaan dapat mempengaruhi fungsi penawaran, hal tersebut terjadi karena adanya keseimbangan pasar. Permintaan dan penawaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian. Keduanya dapat mempengaruhi harga, tingkat produksi, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam menentukan strategi bisnis, produsen dan konsumen harus memperhitungkan faktor-faktor permintaan dan penawaran agar dapat beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang permintaan dan penawaran sangatlah penting bagi pelaku bisnis dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, A., Zakiah, Z., & Julaini, J. (2015). Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep*, 16(1), 66-78.
- Baharuddin. (2017). *Mikroekonomi*. Bogor : IPB Press.
- Dinar, M. dan Hasan M.(2018). *Pengantar Ekonomi: Pengantar dan Aplikasi*. Makasar: CV. Nur Lina
- Fatimah, A. T., Effendi, A., & Amam, A (2018). Koneksi Matematis Pada Konsep Ekonomi Permintaan dan Penawaran). *Jurnal Teori dan Riset Matematika (Teorema)*, 2(2): 107-116.
- Febianti, Y. N. (2014). Permintaan dalam ekonomi mikro. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Guiso, L., Herrera, H., Morelli, M., & Sonno, T. (2017). *Demand and supply of populism*. London, UK: Centre for Economic Policy Research.
- Kartiningsih, E. D. (2015). *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Mojokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Kasdi, A. (2016). Permintaan dan Penawaran dalam Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus di Pasar Bintoro Demak). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(2), 18-34.
- Marlina, E., & Ruhiat, D. (2018). Penerapan sub pokok fungsi pada matematika ekonomi terhadap fungsi permintaan dan fungsi penawaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(2), 90-96.
- Septiadi, D., & Joka, U. (2019). Analisis Respon dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras Indonesia. *AGRIMOR*, 4(3), 42-44
- Sibuea, S., Sebayang, T., & Lubis, S. N. (2013). Analisis Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Jagung di Sumatera Utara. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(10), 15137.
- Siregar, dkk. (2022). *Matematika Ekonomi Case Methode*. Medan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIMED
- Soegiarto, H. E., & Sunarto, H. (2019). *Pengantar Teori Ekonomi (Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro)*. Tangerang : Indocamp.
- Venny, S., Asriati, N., (2022). Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 185-194.

Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal IlmiahPertanian(JIPERTA)*, 2(1), 77- 86.